

## Bitcoin CS Makin Jadi Primadona

Tanggal : Rabu , 03 Maret 2021

Media : Bisnis Indonesia

Halaman : 17

Wartawan : Finna U Ulfah, Lorenzo A Mahardika

Muatan Berita : Positif

Narasumber : Stephanus Paulus Lumintang (*Direktur Utama BBJ*), Fajar Wibhiyadi (*Direktur Utama PT Kliring Berjangka Indonesia*), Sahudi (*Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Pasar Bappebti*), Ariston Tjendra (*Kepala Riset Monex Investindo Futures*)

Rubrik : Investasi

Topik : Bitcoin



Bloomberg/Chris Ratcliffe

| ASET KRIPTO |

# BITCOIN CS MAKIN JADI PRIMADONA

Bursa khusus aset kripto direncanakan meluncur pada Maret 2021. Perdagangan aset kripto yang makin teregulasi pun diperkirakan bisa lebih bergairah.

Finna U. Ulfah & Lorenzo A. Mahardika  
redaksi@bisnis.com

**K**olaborasi antara Jakarta Futures Exchange (JFX) dan Digital Futures Exchange (DFX) sebagai bursa perdagangan aset kripto pertama di Indonesia akan meluncur pada Maret 2021.

Direktur Utama JFX Stephanus Paulus Lumintang mengatakan ketertarikan pihaknya terhadap DFX, yang akan menjadi salah satu bursa perdagangan aset kripto di Indonesia, disambut hangat. Proses kolaborasi antara JFX dan DFX itu pun dinilai sudah hampir menuju final.

Untuk diketahui, DFX didirikan oleh sejumlah pedagang aset kripto yang telah terdaftar di Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti), antara lain Upbit, Indodax, Zipmex, dan Pintu.

"DFX nanti akan jadi bursa khusus perdagangan aset kripto, kami JFX ikut kolaborasi di situ, dan PT Kliring Berjangka Indonesia (Persero) akan jadi perusahaan kliringnya. Saya rasa akhir Maret sudah bisa final dan rampung semua," ujar Paulus kepada *Bisnis*, Jumat (26/2).

Tapi, dia tidak menyebutkan porsi komposisi saham atas kolaborasi tersebut. Paulus

mengungkapkan saat ini, pihaknya bersama DFX tengah berupaya memenuhi seluruh persyaratan untuk menjadi bursa perdagangan aset kripto resmi dan terdaftar di Bappebti.

Berdasarkan Peraturan Bappebti No.2 /2020 tentang perubahan kedua atas Peraturan Bappebti No.5/2019, persyaratan yang harus dipenuhi setiap bursa adalah memiliki modal disetor minimal Rp200 miliar dan mempertahankan ekuitas minimal Rp150 miliar. Modal disetor maupun saldo modal akhir itu harus naik Rp75 miliar setiap tahunnya.

Selain itu, setiap bursa juga setidaknya harus memiliki tiga pegawai yang bersertifikasi Certified Information Systems Security Professional (CISSP).

Di sisi lain, Paulus mengungkapkan peluang perdagangan aset kripto di dalam negeri sangat baik dan prospektif.

Hal itu tercermin dari minat investor, terutama generasi milenial ke bawah, yang makin melek investasi, termasuk ke aset kripto.

Bahkan, dia menyebutkan total investor lokal untuk perdagangan aset kripto sudah lebih besar dibandingkan dengan investor lokal untuk perdagangan berjangka komoditi.

Paulus memproyeksi Bitcoin, Litecoin, Ethereum, dan Dogecoin akan menjadi primadona di perdagangan aset kripto Indonesia.

Direktur Utama PT Kliring Berjangka Indonesia (Persero) Fajar Wibhiyadi mengatakan sejauh ini, pasar aset kripto di Indonesia belum mencapai potensi terbesarnya. Padahal, ada peluang memberikan keuntungan signifikan bagi investor apabila ada regulasi dan ketentuan yang baik.

"Ini industri yang potensinya bagus sekali. Oleh karena itu, ekosistemnya kami perkuat selalu," katanya dalam kunjungan ke *Bisnis Indonesia*, Kamis (18/2).

Fajar memaparkan ekosistem aset kripto di Indonesia terdiri dari empat sektor. *Pertama*, pedagang aset kripto (*exchanger*). Sejalan ini, sudah ada 13 perusahaan yang telah terdaftar dan diawasi Bappebti.

*Kedua*, kliring yang bertugas menjamin dan menyelesaikan seluruh transaksi aset kripto. Selanjutnya, ekosistem *depository* atau tempat penyimpanan aset kripto. Sementara itu, bursa terkait akan menjadi ekosistem keempat.

Fajar juga menuturkan pihaknya tengah menggarap bursa untuk aset-aset kripto di Indonesia. Hal ini menjadi upaya untuk memperkuat ekosistem perdagangan aset kripto domestik.

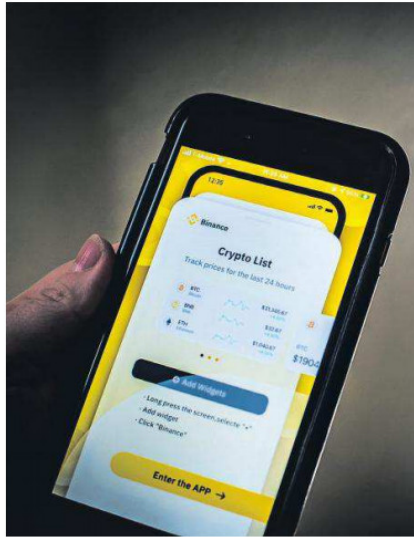
Dia menjelaskan saat ini, pihaknya tengah menyampaikan permohonan izin ke Bappebti. Pada saat bersamaan, KBI juga terus menyiapkan infrastruktur pendukung seperti teknologi informasi, ketentuan syarat permodalan, dan lainnya.

"Untuk *depository*, kami juga sedang menyiapkan fasilitas yang baik dan aman. Karena, fasilitas ini benar-benar harus aman dari usaha peretas (*hacker*)," imbuhnya.

Secara terpisah, Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Pasar Bappebti Sahudi mengatakan dari berbagai jenis aset kripto yang telah resmi diperdagangkan, Bitcoin menjadi paling populer dan menguasai



Chief Business Officer PT Rivan Financindo Berjangka (RFB) Teddy Prasetya (*tengah*) berbincang dengan Pakar Fengsui Mas Dian MRE (*dari kiri*), Dirut PT Bursa Berjangka Jakarta Stephanus Paulus Lumintang, Direktur Eksekutif Charta Politika Indonesia Yunarto Wijaya dan Dirut PT Kliring Berjangka Indonesia Indonesia Fajar Wibhiyadi di sela-sela Investment Outlook dengan tema Kemilau Harga Emas di Tahun Babi 2019.



Bloomberg/Tiffany Hagler-Gear

Tampilan Binance, aplikasi yang digunakan untuk jual beli mata uang kripto.



Ini industri yang potensinya bagus sekali. Oleh karena itu, ekosistemnya kami perkuat selalu.

pasar saat ini. Sejahter ini, ada 3 juta investor lokal yang terlibat perdagangan fisik aset kripto.

#### BERHATI-HATI

Sementara itu, investor diimbau untuk tetap berhati-hati dalam melakukan investasi di perdagangan aset kripto, termasuk Bitcoin.

Dalam beberapa bulan terakhir, perdagangan aset kripto telah menjadi banyak sorotan pasar.

Selain itu, dalam setahun terakhir, harga Bitcoin telah menanjak 422,42%.

Potensi *return* yang menggairkan tersebut makin mendorong investor untuk memilih Bitcoin sebagai salah satu aset instrumen investasinya saat ini.

Kepala Riset dan Edukasi Monex Investindo Futures Ariston Tjendra mengatakan kenaikan harga Bitcoin dalam setahun terakhir banyak didorong oleh pembeli dalam jumlah besar dan terkenal.

Kenaikan yang signifikan itu pun berhasil mengundang pembeli ritel sehingga harganya makin menguat.

Selain itu, proses *halving* Bit-

coin yang terjadi pada tahun lalu juga mendorong penguatan harga. *Halving day* adalah jadwal pengurangan *reward* per blok Bitcoin yang akan diterima oleh penambang Bitcoin menjadi separuhnya, atau dari semula sebesar US\$12,5 per Bitcoin menjadi hanya US\$6,25 per Bitcoin.

Hal tersebut akan membuat koin yang beredar di pasar tidak sebanyak saat ini, sehingga harga Bitcoin terdorong naik.

"Namun, kenaikan yang sangat tinggi di Bitcoin membuka risiko kejatuhan harga yang besar juga. Pembeli ritel harus berhati-hati. Kalau tiba-tiba pembeli besar itu merealisasikan profitnya, harga Bitcoin bisa terjun bebas," ujar Ariston, Jumat (26/2).

Selain itu, secara jangka panjang, pasar perlu memperhatikan mata uang digital yang sedang digodok oleh banyak bank sentral dunia. Ariston menjelaskan prospek mata uang digital tersebut dapat menggerus minat pasar terhadap aset kripto yang tidak bisa digunakan bebas untuk belanja. ■